

ABSTRAK

Latar Belakang: Farmakovigilans merupakan hal yang berkaitan dengan identifikasi risiko bahaya yang terkait dengan obat dan dengan meminimalkan risiko yang akan terjadi. Tuberkulosis merupakan suatu penyakit yang menjadi salah satu penyumbang dari penyebab kematian tertinggi di dunia. Penyakit TB merupakan penyebab terjadinya suatu kematian terbesar setelah penyakit kardiovaskular dan penyakit saluran pernapasan pada semua jenis kelompok usia namun merupakan salah satu terbesar dalam kelompok penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti studi farmakovigilans pada pasien TB paru di Puskesmas Kecamatan Pamenang.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif secara observasional dengan deskriptif analitik yaitu dengan pendekatan Cross Sectional. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan total sampling.

Hasil: Hasil dari penelitian ini berdasarkan Algoritma Naranjo menunjukkan skor terbanyak yaitu 5-8 (70,4%) *proable* (mungkin sekali terjadi efek samping), yang menunjukkan bahwa kejadian efek samping yang dialami responden kemungkinan besar karena efek samping obat antituberkulosis yang dikonsumsi oleh responden.

Kesimpulan: Kesimpulan: Efek samping terhadap obat antituberkulosis dengan persentase terbesar adalah urin berwarna merah, Gastrointestinal, dan gangguan kulit. Hasil analisis menggunakan Algoritma Naranjo diperoleh skor 5-8 (*probable*) yang menunjukkan bahwa kejadian efek samping yang dialami responden kemungkinan besar karena efek samping obat antituberkulosis yang dikonsumsi oleh responden.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Efek Samping Obat, Algoritma Naranjo

ABSTRACT

Background: Pharmacovigilance is concerned with identifying the risk of drug-related harm and with minimizing the risk. Tuberculosis is a disease that accounts for one of the highest causes of death in the world. TB is the leading cause of death after cardiovascular disease and respiratory disease in all age groups but is one of the largest in the infectious disease group. The purpose of this study was to examine pharmacovigilance studies in pulmonary TB patients at the Pamenang District Health Center.

Methods: The type of research conducted is quantitative observational with descriptive analytics, namely with a Cross Sectional approach. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique. This study used total sampling.

Results: The results of this study based on the Naranjo Algorithm showed that the highest score was 5-8 (70.4%) probable (very likely to occur side effects), which indicates that the incidence of side effects experienced by respondents is most likely due to the side effects of antituberculosis drugs consumed by respondents.

Conclusion: The side effects of antituberculosis drugs with the largest percentage were red urine, gastrointestinal, and skin disorders. The results of the analysis using the Naranjo Algorithm obtained a score of 5-8 (probable) which indicates that the incidence of side effects experienced by respondents is likely due to the side effects of antituberculosis drugs consumed by respondents.

Keywords: Tuberculosis, Drug Side Effects, Naranjo Algorithm